

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi di Indonesia sudah capai perubahan yang cukup berarti hingga dapat membuat negaranya sejahtera. Salah satunya kegiatan ekonomi yang bisa menyejahterakan umat manusia ialah instansi perbankan. Banyak instansi perbankan di Indonesia, dimulai dari instansi perbankan konvensional sampai dengan lembaga perbankan syariah. Ada instansi perbankan syariah seperti bank syariah, BMT, dan instansi syariah yang lain, dalam kegiatannya selalu memprioritaskan konsep syariah dalam akadnya. Karena ada instansi perbankan terutamanya bank syariah atau BMT benar-benar menolong ekonomi umat yang kurang sejahtera.¹

Instansi Syariah, yang bisa mengurangi kemiskinan dan menolong warga umat ialah satu diantaranya instansi BMT. Karena ada BMT, selain bisa kurangi kemiskinan, BMT dapat menolong beberapa beberapa pedagang kecil untuk meningkatkan usaha mikronya. Dengan peranan yang dipunyai BMT sebagai pembantu meningkatkan beberapa usaha mikro, ini jadi sumbangsih paling besar yang bisa tingkatkan pembangunan nasional yang makin lebih baik. Berbeda hal nya dengan instansi konvensional yang dilihat bisa meningkatkan usaha kecil, tapi tidak dapat memberi sumbangsih yang baik pada pembangunan nasional.²

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) dalam operasinya meliputi dua kegiatan yakni mengumpulkan dana dan memberi pembiayaan. Karena ada penghimpun dana diharap ini dapat mengurangi ada dana yang menganggur dan tersedianya pendanaan diharap tidak ada likuiditas yang berkepanjangan supaya semua kegiatan keuangan berjalan baik.³

Seiring perkembangan zaman maka lembaga perbankan semakin canggih dalam menciptakan produknya dan semakin canggih dalam melakukan transaksinya. Salah satu contohnya KSU BMT As Salam merupakan sebagian industri keuangan yang bertekad melakukan perkembangan dengan menyesuaikan *trend* yang ada serta proses yang terencana dan terstruktur. Ditengah pesatnya penggunaan teknologi oleh masyarakat umum, karena itu instansi BMT berusaha

¹ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)* (Yogyakarta: UII Press, 2004), 70.

² Muhammad Ridwan, 73.

³ Muhammad Ridwan, 149.

untuk ikuti tren tersebut. Pelayanan Mobile banking jadi satu hal yang bertindak jadi pintasan mudah di BMT.

Mobile banking adalah pelayanan instansi keuangan yang banyak disukai oleh nasabah, karena pelayanan ini membuat beberapa nasabah di perbankan bisa lakukan transaksi bisnis dan lihat info mengenai rekeningnya cukup hanya memakai handphone *android* tipe apa saja, dan *Mobile banking* ini bisa dijangkau dimana saja dan kapan saja nasabah berada.⁴

KSU BMT As Salam Cab. mangunrejo salah satunya kantor yang merupakan kantor pusat yang berada di jalan utama kota dan pedesaan. Dimana mayoritas penduduknya adalah para petani, pedagang dan para UMKM. Dengan lokasi yang letaknya strategis, mudah dijangkau dengan masyarakat sehingga dapat menjadikan para konsumen yang berada di sekitar lokasi melakukan pembiayaan, pembukaan rekening tabungan maupun pengaktifasian aplikasi *Mobile banking*. Salah satu bentuk layanan yang disediakan oleh KSU BMT As Salam agar mempermudah layanan transaksi oleh anggota yaitu aplikasi *Mobile banking* yang di beri nama *BMT Mobile*.

BMT Mobile merupakan fasilitas layanan transaksi yang diakses secara langsung oleh para anggota melalui ponsel apa saja, dengan menggunakan media jaringan internet yang dikombinasikan dengan SMS. Aplikasi *BMT Mobile* merupakan layanan BMT secara 24 jam yang memberikan kemudahan dan kenyamanan untuk anggota yang ingin melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun anggota berada, dengan menggunakan ponsel apapun dengan mudah dan cepat.⁵

Aplikasi ini sangat bermanfaat bagi pengguna nya dan mempermudah anggota jika ingin melakukan transaksi, dari anggota sendiri masih belum semua nya menggunakan aplikasi ini dengan beberapa alasan yang ada. Agar semakin mengoptimalkan dan tingkatkan nasabah pemakai program Mobile Banking karena itu program yang dilakukan oleh pihak BMT yakni memasarkan produk itu. Harapan dari pihak BMT seluruh anggota harus menggunakan aplikasi *BMT Mobile* tersebut.

Adapun permasalahan pada saat melakukan penerapan aplikasi *BMT Mobile* yaitu, seiring berkembangnya zaman maka para lembaga keuangan semakin canggih, khususnya BMT As Salam Demak, dalam meningkatkan layanan BMT ingin mempermudah para anggota dalam

⁴ Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 130.

⁵ Falentiera Della Martalita dkk, *Aktivitas Oprasional Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus: KSU BMT As Salam Demak)* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021), 118.

melakukan transaksinya, khususnya simpanan sehingga BMT menciptakan aplikasi *Mobile banking* yang diberi nama dengan BMT *Mobile*, guna mempermudah transaksi anggotanya. Akan tetapi mayoritas anggota di BMT adalah golongan dari kelas menengah kebawah dan sulit untuk diberi pemahaman tentang aplikasi BMT *Mobile* tersebut karena ada anggota yang sudah lanjut usia mengatakan bahwa sulit dan tidak paham ponsel dari sini menjadi tantangan BMT dalam melakukan pemasaran aplikasi tersebut apakah dengan adanya aplikasi tersebut bisa meningkatkan anggota khususnya simpanan tarissa.

Masalah inilah yang menjadi tantangan besar bagi KSU BMT As Salam Cab. Mangunrejo untuk menerapkan aplikasi BMT *Mobile* dengan baik agar tingkatan anggota di BMT As Salam khususnya untuk meningkatkan simpanan di BMT As Salam Demak setelah di terapkannya aplikasi BMT *Mobile* ini.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Nur Aeni Widiastuti dan Teguh Tamrin dengan judul “Penerapan Aplikasi *Mobile Location Based Service* Untuk Persebaran Usaha Mikro Kecil Menengah Dikabupaten Jepara”. Hasil penelitian menunjukkan pengujian yang dihasilkan pengujian *black box* adalah 97 % dengan kriteria sangat layak dan uji kelayakan kepada pengguna 77 % dengan kriteria sangat layak. Dari hasil tersebut berarti aplikasi yang dibuat dinyatakan *valid* dan layak untuk digunakan. Dan analitis yang dipakai peneliti lebih memerhatikan secara khusus dan terpusat berkenaan implementasi program BMT *Mobile* dalam tingkatan anggota, dengan penerapannya pada aplikasi *Mobile banking*, hal ini dapat mempermudah anggota dalam melakukan transaksi khususnya simpanan Tarissa. Dan dengan implementasi program ini bisa meluaskan capaian jaringan usaha yang bisa dibuktikan dengan penambahan anggota.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Hamdiah dan Likdanawati dengan judul “Strategi Peningkatan Minat Nasabah Dalam Penggunaan Internet Mobile Banking (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri di Lhokseumawe)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi yang dilakukan Bank Syariah Mandiri untuk peningkatan minat nasabah dalam menggunakan *internet mobile banking* yaitu Melakukan Kegiatan promosi dilakukan untuk memperkenalkan layanan jasa dan juga untuk mempertahankan nasabah. Sedangkan penelitian peneliti berfokus pada penerapan aplikasi untuk melakukan peningkatan anggota melalui aplikasi *Mobile banking*. Dengan lebih memerhatikan penerapan aplikasi BMT *Mobile banking* agar lebih baik pada saat digunakan. Dengan ini sekaligus dapat menggerakkan

perkembangan BMT tersebut dan tentunya lebih berpengaruh pada keberlangsungan anggota BMT. Berbeda dengan peneliti sebelumnya yang lebih memprioritaskan aktivitas promo dalam mengenalkan service jasa dan untuk menjaga nasabah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan mengambil judul **“Penerapan Aplikasi BMT Mobile Dalam Meningkatkan Simpanan di KSU BMT As Salam Demak”**

B. Fokus Penelitian

Di dalam sebuah riset kualitatif memerlukan adanya batas permasalahan atau dikhususkan pada satu permasalahan supaya tidak memiliki sifat terlampaui luas. Berdasar pada latar belakang penentuan judul penelitian di atas, karena itu peneliti memusatkan riset pada penerapan aplikasi BMT Mobile dalam meningkatkan simpanan assiba dan tarissa di KSU BMT As Salam Demak.

C. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang di atas karena itu rumusan permasalahan dalam penelitian ini ialah seperti berikut :

1. Bagaimana penerapan aplikasi BMT *Mobile* dalam meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak?
2. Bagaimana efektivitas penerapan aplikasi BMT *Mobile* dalam meningkatkan simpanan dalam perspektif manajemen syariah di KSU BMT As Salam Demak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan permasalahan di atas karena itu tujuan dalam penelitian ini ialah seperti berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan aplikasi BMT *Mobile* dalam meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan aplikasi BMT *Mobile* dalam meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat Teoretis ialah manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Secara teoretis penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan pengembangan keilmuan perbankan

syariah dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai penerapan aplikasi BMT *Mobile* dalam meningkatkan simpanan di BMT.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis adalah manfaat yang berfungsi untuk memecahkan permasalahan secara praktis. Tujuan dari manfaat praktis ini bisa ditujukan untuk lebih satu subyek misalnya untuk mahasiswa, akademis, warga dan subyek yang lain.⁶ Manfaat praktis dari riset ini ialah seperti berikut :

- a. Bagi Peneliti, penuhi kewajiban sebagai mahasiswa dalam perguruan tinggi dan penuhi salah satunya persyaratan tugas akhir dalam raih gelar sarjana (S1) program studi perbankan syariah.
- b. Bagi Akademis, diharap sanggup jadi sumber info dan bantuan pertimbangan hal mengenai implementasi program Mobile banking dan pembelajaran terkhusus di program studi perbankan syariah.
- c. Bagi BMT, diharap bisa dipakai sebagai bahan referensi dan pemikiran dalam menuntaskan persoalan atau membetulkan dan melakukan pembenahan pada implementasi program Mobile yang efisien untuk produk yang dipunyai supaya sanggup meningkatkan anggotanya.
- d. Bagi penelitian selanjutnya, diharap menjadi bahan dan info referensi untuk peneliti seterusnya yang lebih dalam.
- e. Bagi Masyarakat, bisa dipakai sebagai bahan info praktis berkenaan implementasi program Mobile dan produk yang ada di BMT.

F. Sistematika Penulisan

Supaya pembaca mudah untuk pahami isi-isi dasar dalam skripsi ini, karena itu berikut peneliti tata klasifikasi penulisannya seperti berikut :

1. Bagian Awal

Dalam bagian pertama ini mencakup beberapa point yakni: halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, panduan transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

⁶ Rina Hayati, "Pertian Manfaat Praktis Dan Tiga Contohnya," 2021, <https://penelitianilmiah.com/manfaat-praktis/>.

2. Bagian Isi

Bagian isi berisi garis besar yang terdiri dari 5 bab, di antara bab I dengan yang lain sama-sama terkait karena sebagai satu kesatuan yang utuh, bagian isi terbagi dalam :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menerangkan mengenai latar belakang permasalahan, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisi uraian penjelasan mengenai deskripsi dari berbagai teori yang berkaitan dengan penelitian yang terdiri dari teori aplikasi Mobile banking, teori produk simpanan, teori simpanandan teori *baitul mal wat tamwil* (BMT), serta dilanjutkan dengan hasil dari penelitian terdahulu dan kerangka berfikir dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi uraian penjelasan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian penjelasan mengenai gambaran obyek penelitian yaitu lingkungan KSU BMT As Salam Demak, deskripsi data penelitian tentang penerapan aplikasi BMT *mobile* dalam meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak, hambatan dan kendala dalam penerapan aplikasi BMT Mobile dalam meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak dan solusi dalam mengatasi hambatan pada saat penerapan aplikasi BMT Mobile dalam meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak, dan analisis data penelitian tentang Analisis penerapan aplikasi BMT *Mobile* dalam meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak, analisis hambatan dan kendala dalam penerapan aplikasi BMT Mobile dalam meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak dan analisis solusi dalam mengatasi hambatan pada saat penerapan aplikasi BMT Mobile dalam meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan rincian keterangan berkenaan kesimpulan dari riset yang sudah dilaksanakan, selanjutnya diteruskan dengan saran berkenaan riset itu.

3. Bagian Akhir

Sisi paling akhir dalam riset ini terbagi dalam daftar pustaka yang ada pada penelitian, selanjutnya lampiran-lampiran yang terkait dengan transkrip wawancara, catatan observasi dan beberapa foto yang terkait dengan penelitian dan rincian singkat berkenaan daftar riwayat hidup peneliti.

